

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Normatif

Didalam penelitian kepustakaan ini akan diperoleh data sekunder. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan jalan memepelajari undang-undang, buku-buku, dan makalah-makalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data sekunder diklarifikasikan menjadi dua bahan hukum yaitu:

1. Bahan hukum primer, bahan hukum primer ini merupakan bahan hukum yang bersifat mengikat dan relavan dengan objek penelitian, yang terdiri dari:
 - a. Al-Quran dan As-sunnah
 - b. Ijtihad Ulama dan fatwa Dewan Syariah Nasional
 - c. Peraturan-peraturan yang berkaitan dengan hukum perbankan syariah, yaitu UU No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah, Peraturan Bank Indonesia Nomor. 10/16/PBI/2008 Tentang pelaksanaan prinsip syari'ah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syari'ah, Peraturan Bank Indonesia No. 10/17/PBI/2008 tentang produk bank syari'ah dan unit usaha syari'ah, Peraturan Bank Indonesia No. 11/03/PBI/2009 tentang bank umum

Syariah dan Peraturan Bank Indonesia No.11/15/PBI/ 2009 tentang perubahan kegiatan usaha bank konvensional menjadi prinsip syari'ah.

d. Perjanjian pembiayaan *mudharabah* yang dibuat secara sah para pihak.

2. Bahan hukum sekunder, bahan hukum ini merupakan bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, serta dapat membantu dalam menganalisa dan memahami bahan hukum sekunder yang terdiri dari:

- a. Buku-buku tentang perbankan secara umum, hukum perbankan konvensional dan perbankan syari'ah
- b. Makalah-makalah terkait dengan perbankan syari'ah
- c. Karya ilmiah/skripsi tentang perbankan syari'ah
- d. Penelitian-penelitian terkait dengan bank syari'ah

B. Penelitian Empiris

Penelitian empiris ini akan diperoleh data primer. Penelitian empiris ialah penelitian hukum yang menggunakan data primer yang diperoleh dengan jalan terjun langsung ke lokasi penelitian. Di dalam penelitian ini meliputi:

1. Lokasi penelitian : BRI Syari'ah Yogyakarta
2. Nara Sumber :
 1. Kepala BRI Syari'ah Yogyakarta
 2. Staf Administrasi pembiayaan Bank Rakyat Indonesia Syari'ah Cabang Yogyakarta

3. Staf Akuntansi dan Pelaporan Bank Rakyat Indonesia Syari'ah Cabang Yogyakarta

3. Alat pengumpulan data

Didalam penelitian ini data di peroleh dengan menggunakan Pedoman wawancara yang dipergunakan adalah pedoman terstruktur yakni pedoman tersebut disusun secara rinci agar tidak ada hal-hal yang terlewat. Pedoman ini oleh peneliti nantinya akan digunakan dalam melakukan wawancara untuk menggali pendapat dari beberapa narasumber dan pengalaman responden sehingga diperoleh data yang dipergunakan untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan akan diolah berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif. Adapun yang dimaksud deskriptif adalah menggambarkan secara jelas keadaan-keadaan senyatanya dan kualitatif adalah analisi terhadap data yang dinyatakan oleh nara sumber kemudian diuraikan sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini. Jadi deskriptif Kuantitatif adalah analisis mengenai pelaksanaan aqad *mudharabah* pada BRI Syari'ah yogyakarta.